

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) antara stres kerja dan kepuasan kerja terhadap keinginan berpindah pada karyawan PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian atau Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera yang beralamat di Graha Irama Lt. 5 & 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2 Jakarta Selatan. Alasan peneliti memilih PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera karena lokasi penelitian yang terjangkau oleh peneliti dan PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera telah memiliki nama besar di bidang asuransi di Indonesia. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan divisi HRD di PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera, didapatkan bahwa karyawan mengalami stres kerja dan memiliki kepuasan kerja yang rendah. Karyawan mengalami tekanan dalam bekerja yang berasal dari beban kerja yang banyak dengan target waktu yang tidak sepadan. Hal tersebut relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan Desember 2013 sampai dengan Januari 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kausalitas dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Stres Kerja (X1), variabel bebas Kepuasan Kerja (X2) dan variabel terikat Keinginan Berpindah (*turnover intention*) (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

### **D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data**

Menurut Sugiyono dalam Statistika untuk Penelitian, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>61</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera di kantor pusat yang berjumlah 183 karyawan.

Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metodologi Penelitian Administrasi, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah

---

<sup>61</sup> Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2007). h.61

sampel penelitian ini sebanyak 119 karyawan dari jumlah karyawan sebanyak 183 karyawan.<sup>62</sup>

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*propotional random sampling*). Teknik sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*) artinya: “dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut”<sup>63</sup>. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel. Untuk perhitungannya lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut.

**Tabel III.1**  
**Proses Perhitungan Pengambilan Sampel**  
**(*Proportional Random Sampling*)**

<b>Bagian</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sampel</b>
Aktuaria&Reasuransi	15	$15/183 \times 119 = 10$	10
Bisnis Kumpulan	36	$36/183 \times 119 = 23$	23
Bisnis Individu	13	$13/183 \times 119 = 8$	8
Investasi	6	$6/183 \times 119 = 4$	4
MSDM&Umum	29	$29/183 \times 119 = 19$	19
Akuntansi&Keuangan	37	$37/183 \times 119 = 24$	24
TI	18	$18/183 \times 119 = 12$	12

<sup>62</sup>*Ibid.*,h. 99

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.129

Bisnis Korporasi	2	$2/183 \times 119 = 1$	1
LBD	12	$12/183 \times 119 = 8$	8
Pemasaran	15	$15/183 \times 119 = 10$	10
<b>Jumlah</b>	<b>183</b>		<b>119</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti

### E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu stres kerja (variabel X1), kepuasan kerja (variabel X2) dan keinginan berpindah (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Keinginan Berpindah (*turnover intention*)

##### a. Definisi Konseptual

Keinginan berpindah (*turnover intention*) adalah keinginan individu untuk meninggalkan organisasi dan mencari alternatif pekerjaan lain.

##### b. Definisi operasional

Keinginan berpindah (*turnover intention*) merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator meliputi, keinginan meninggalkan organisasi (sadar dan sukarela), mencari alternatif pekerjaan (mengumpulkan informasi-informasi dalam mendapatkan pekerjaan dan tersedianya alternatif pekerjaan di tempat lain).

##### c. Kisi-kisi instrument

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur keinginan berpindah ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah

dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen keinginan berpindah dapat dilihat pada Tabel III.2

**Tabel III.2**

**Kisi-Kisi Instrumen *Turnover Intentions* (Keinginan Berpindah)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Keinginan meninggalkan organisasi	Sukarela	1, 7	2, 8*, 13	1, 7	2, 12
	Sadar	3, 9, 14	4, 10, 15	3, 8, 13	4, 9, 14
Mencari alternatif pekerjaan lain	Mengumpulkan informasi-informasi dalam mendapatkan pekerjaan	5, 11, 16	6, 12, 17	5, 10, 15	6, 11, 16

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel keinginan berpindah. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap

jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian untuk Keinginan Berpindah (*Turnover Intentions*)**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	1	5
2	Setuju	2	4
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	4	2
5	Sangat Tidak Setuju	5	1

**d. Validitas Instrumen**

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) seperti terlihat pada tabel III.2.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) (Y). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada karyawan di PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera sebanyak 30 responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>64</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$ : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$x_i$ : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$ : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 17 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 16 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*<sup>65</sup>, yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

<sup>64</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008),p.86

<sup>65</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Ibid.*,p.89

Keterangan:

$r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians skor butir

$S_t^2$  : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>66</sup>:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan : bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

$S_i^2$  : Varians butir

$\sum X^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

$X$  : Skor yang dimiliki subyek penelitian

$n$  : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan  $r_{ii}$  sebesar 0,898. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 16 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel keinginan berpindah.

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),p.97

## **2. Stres Kerja**

### **a. Definisi Konseptual**

Stres kerja merupakan suatu kondisi ketegangan yang dialami oleh karyawan dalam menghadapi pekerjaan yang menimbulkan gejala psikologis, gejala fisiologis, dan gejala perilaku.

### **b. Definisi Operasional**

Stres kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator meliputi, psikologis, gejala fisiologis, dan gejala perilaku. Gejala fisiologis meliputi sakit kepala, detak jantung meningkat, dan kelelahan. Gejala psikologis meliputi mudah marah, kebosanan, kecemasan, suka menunda-nunda pekerjaan, dan sulit berkonsentrasi. Gejala perilaku meliputi meningkatnya ketidakhadiran, gangguan tidur, dan perubahan kebiasaan makan.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur stres kerja ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen stres kerja dapat dilihat pada tabel III.4.

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Stres Kerja**

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji		Butir Final	
		Coba		(+)	(-)
		(+)	(-)	(+)	(-)
Gejala Fisiologis	Sakit kepala	1*	2, 16	-	1, 13
	Detak jantung meningkat	17*	3	-	2
	Kelelahan	18	4	14	3
Gejala Psikologis	Mudah marah	5, 19	6, 20	4, 15	5, 16
	Kebosanan	7, 21	22	6, 17	18
	Kecemasan	8*, 23	9	19	7
	Suka menunda-nunda pekerjaan	24	10	20	8
	Sulit berkonsentrasi	11, 25	26	9, 21	22
Gejala Perilaku	Meningkatnya ketidakhadiran	12*	13, 27	-	10, 23
	Gangguan tidur	28	14, 29*	24	11
	Perubahan kebiasaan makan	15	30	12	25

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel stres kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5.

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian untuk Instrumen Stres Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	1	5
2	Setuju	2	4
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	4	2
5	Sangat Tidak Setuju	5	1

#### **d. Validasi Instrumen Stres Kerja**

Proses pengembangan instrumen stres kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel stres kerja seperti terlihat pada tabel III.4.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel stres kerja ( $X_1$ ). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada karyawan di PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera sebanyak 30 responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>67</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$x_i$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 30 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 25 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*<sup>68</sup>, yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum x_i^2}{\sum x_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen

<sup>67</sup>Djaali dan Pudji Muljono, Op.cit.,p.86

<sup>68</sup> Djaali dan Pudji Muljono, Ibid.,p.89

$k$  : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians skor butir

$S_t^2$  : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>69</sup>:

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

$S_i^2$  : Varians butir

$\sum X^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

$X$  : Skor yang dimiliki subyek penelitian

$n$  : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan  $r_{ii}$  sebesar 0,936. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel stres kerja.

---

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, Op.cit.,p.97

### 3. Kepuasan kerja

#### a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah cerminan perasaan karyawan terhadap pekerjaannya pada suatu organisasi yang diukur melalui gaji, pekerjaan itu sendiri, pengawasan atau supervisi, rekan kerja dan kesempatan promosi.

#### b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja karyawan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan 5 dimensi kepuasan kerja yaitu: pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

#### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan dimensi. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.6.

**Tabel III.6**

**Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

Dimensi	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan itu sendiri	1, 11, 21	12	1, 8, 16	9
Gaji	3, 13, 22	2, 4, 14*	3, 10, 17	2, 4
Kesempatan Promosi	5, 15, 23	6*, 16	5, 11, 18	12
Pengawasan	7*, 17*	8, 18, 24	-	6, 13, 19

Rekan kerja	9, 19	10*, 20, 25	7, 14	15, 20
-------------	-------	----------------	-------	--------

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.7.

**Tabel III.7**

**Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja**

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada dimensi variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.6.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel kepuasan kerja ( $X_2$ ). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada karyawan di PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera sebanyak 30 responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>70</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$x_i$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 25 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 20 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan

---

<sup>70</sup>Djaali dan Pudji Muljono, Op.cit.,p.86

menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*<sup>71</sup>, yaitu:

$$r_{ii} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right|$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyak butir pertanyaan (yang valid)  
 $\sum S_i^2$  : Jumlah varians skor butir  
 $S_t^2$  : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>72</sup>:

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

- $S_i^2$  : Varians butir  
 $\sum X^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal  
 $(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan  
 $X$  : Skor yang dimiliki subyek penelitian  
 $n$  : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan  $r_{ii}$  sebesar 0,941. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir

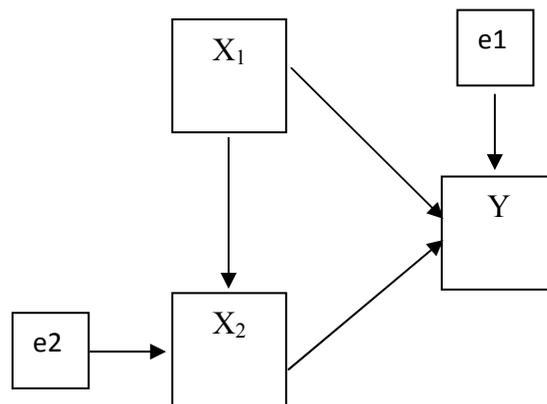
<sup>71</sup> Djaali dan Pudji Muljono, Ibid.,p.89

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, Op.cit.,p.97

pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara Stres Kerja (variabel  $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja (variabel  $X_2$ ) terhadap Keinginan Berpindah (variabel  $Y$ ), maka konstelasi pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III.1**  
**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Keterangan:

$X_1$  : Variabel Bebas

$X_2$  : Variabel Bebas

$Y$  : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisa data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 13.0, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Duwi Priyatno mengatakan bahwa, “uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dan Normal Probability Plot”<sup>73</sup>.

Hipotesis penelitian yang digunakan adalah :

- 1)  $H_0$  = data berdistribusi normal.
- 2)  $H_a$  = data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov adalah :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya kriteria pengujian dengan grafik Normal Probability Plot adalah :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima yang berarti data berdistribusi normal.

---

<sup>73</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 71

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka  $H_0$  ditolak yang berarti data tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas**

Menurut Duwi Priyatno, “uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dan dilakukan pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05”<sup>74</sup>. Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1)  $H_0$  = data tidak linear
- 2)  $H_a$  = data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik adalah :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti data linear.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Duwi Priyatno mengatakan bahwa, “multikolinearitas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi”<sup>75</sup>.

---

<sup>74</sup> Ibid., h. 73

<sup>75</sup> Ibid., h. 81

Uji multikolinearitas melihat nilai Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai masalah multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1)  $H_0$  = tidak terjadi multikolinearitas
- 2)  $H_a$  = terjadi multikolinearitas

Sedangkan kriteria pengujian dengan melihat nilai VIF adalah :

- 1) Jika  $VIF > 5$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terjadi multikolinearitas
- 2) Jika  $VIF < 5$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terjadi multikolinearitas

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Duwi priyatno mengatakan bahwa heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi<sup>76</sup>.

Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (Unstandardized Residual) dengan masing-masing variabel independen. Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1)  $H_0$  = varians residual konstan (homokedastisitas).
- 2)  $H_a$  = varians residual tidak konstan (heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik adalah :

---

<sup>76</sup> Ibid., h. 83

1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Koefisien Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Sugiyono dalam Statistika untuk Penelitian, “analisis jalur (*path analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari jalur (*regression is special case of path analysis*)”<sup>77</sup>.

Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro langkah-langkah menguji analisis jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut<sup>78</sup>:

#### a) Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural dari diagram hubungan jalur $X_1$ , $X_2$ , dan $Y$

Hipotesis : Stres kerja dan kepuasan kerja secara simultan (bersama) maupun parsial (individual) berpengaruh terhadap keinginan berpindah.

Struktur model :  $Y = \rho_{yX_1}X_1 + \rho_{yX_2}X_2 + \rho_y\varepsilon_1$  dan  $R_{\text{Square}}$

Dimana :  $X_2 = \rho_{X_1X_2} X_1 + \rho_{X_1}\varepsilon_2$  dan  $R^2_{X_1X_2}$

#### b) Uji koefisien jalur

1) Secara partial

a. Stres kerja terhadap keinginan berpindah

Hipotesis bentuk kalimat :

<sup>77</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, p.297.

<sup>78</sup> Riduwan dan Engkos A. Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 115

$H_0 : \rho_{yx_1} = 0$  (stres kerja tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah)

$H_a : \rho_{yx_1} > 0$  (stres kerja berpengaruh terhadap keinginan berpindah).

Pengambilan keputusan dengan menggunakan *Sig.*:

Jika  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak signifikan

Jika  $Sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya signifikan.

b. Kepuasan kerja terhadap keinginan berpindah

Hipotesis bentuk kalimat :

$H_0 : \rho_{yx_2} = 0$  (kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah)

$H_a : \rho_{yx_2} < 0$  (kepuasan kerja berpengaruh terhadap keinginan berpindah)

Pengambilan keputusan dengan *sig.*:

Jika  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak signifikan

Jika  $Sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya signifikan

2) Secara simultan

Hipotesis bentuk kalimat :

$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \rho_{yx_k} = 0$  (Stres kerja dan kepuasan kerja secara simultan (bersama) tidak berpengaruh terhadap keinginan berpindah).

$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \rho_{yxk} \neq 0$  (Stres kerja dan kepuasan kerja secara simultan (bersama) berpengaruh terhadap keinginan berpindah.)

Pengambilan keputusan dengan *sig*:

Jika nilai probabilitas  $0,005 \leq$  nilai probabilitas *sig*. maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan

Jika nilai probabilitas  $0,005 \geq$  nilai probabilitas *sig*. maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya signifikan

#### c) Menghitung koefisien jalur

Perhitungan koefisien jalur dengan menggunakan SPSS 13.0. Setelah didapat hasil outputnya korelasi antar variabel untuk mengetahui besarnya korelasi antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ . Setelah mengetahui korelasi antar variabel, barulah dibuat matriks koefisien jalur masing-masing variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan simbol ( $\rho$ ). Semua perhitungan ini dibutuhkan untuk menghitung pengaruh langsung dan pengaruh yang dimoderatori masing-masing variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

#### d) Persamaan Jalur

Kerangka hubungan kausal empiris antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat dibuat melalui persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \rho_{ye} \text{ dan } R_{\text{Square}}$$

Nilai  $\rho_{yx_1}$  dan  $\rho_{yx_2}$  sebelumnya sudah kita ketahui dari matriks koefisien jalur. Selanjutnya kita mencari nilai  $R_{\text{Square}}$  dan  $\rho_{ye}$ . Perhitungan  $R_{\text{Square}}$  dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dan manual, adapun rumus yang digunakan :

$$R^2_{yx1x2} = \sum(\rho_{yxk}).(\rho_{yk})$$

$$= (\rho_{yx_1}).(\rho_{yx_1}) + (\rho_{yx_2}).(\rho_{yx_2})$$

Sedangkan besarnya pengaruh variabel lain ( $\rho_{y_e}$ ) menggunakan rumus

$$\rho_{y_e} = \sqrt{1 - R^2_{yx1x2}}$$

Dari perhitungan diatas, hasil persamaan jalur hubungan kausal empiris antara stres kerja ( $X_1$ ) dan kepuasan kerja ( $X_2$ ) terhadap keinginan berpindah ( $Y$ ) nilai tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \rho_{y_e} \text{ dan } R_{\text{Square}}$$

Setelah mengetahui nilai persamaannya, selanjutnya kita mulai menghitung pengaruh langsung antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dan pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  yang dimoderatori  $X_2$ . Adapun penjabaran perhitungannya sebagai berikut:

a. Stres kerja ( $X_1$ ) terhadap Keinginan Berpindah ( $Y$ )

1) Pengaruh langsung stres kerja terhadap keinginan berpindah

$$(\beta \text{ Standardized})^2 = (\rho_{yx_1})^2$$

2) Pengaruh stres kerja ( $X_1$ ) dengan dimoderatori kepuasan kerja ( $X_2$ )

$$(\rho_{yx_1}) \times (\rho_{yx_2}) \times (r_{x_1x_2})$$

Nilai ( $r_{x_1x_2}$ ) adalah nilai korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$ .

3) Pengaruh total antara stres kerja terhadap keinginan berpindah

pengaruh langsung + pengaruh dengan dimoderatori kepuasan kerja

b. Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) dengan Keinginan berpindah ( $Y$ )

Pengaruh langsung kepuasan kerja terhadap keinginan berpindah

$$(\beta \text{ Standardized})^2 = (\rho_{yx_2})^2$$

Dari sini kita dapat melihat pengaruh langsung variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  pengaruh  $X_1$  dengan dimoderatori  $X_2$ , serta pengaruh total  $X_1$  terhadap  $Y$ . Selain itu dapat diketahui nilai pengaruh langsung  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Untuk mencari persamaan kedua, yaitu  $X_2 = \rho_{X_1X_2} X_1 + \rho_{X_1\epsilon_2}$  dan  $R^2_{X_1X_2}$ , dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$\rho_{X_1X_2} = r_{X_1X_2}$$

$$R^2_{X_1X_2} = \rho_{X_1X_2}^2$$

$$\rho_{X_1\epsilon_2} = \sqrt{1 - R^2_{X_1X_2}}$$

#### e) Rangkuman Hasil Analisis Jalur

Rangkuman hasil analisis jalur ini diambil dari keseluruhan pengujian dan perhitungan koefisien jalur (partial dan simultan) serta persamaan jalur yang sebelumnya telah diuji dan dihitung.